

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran *puzzle* pada materi membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 77 Prabumulih, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pendesainan/perancangan media pembelajaran *puzzle* pada materi membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 77 Prabumulih dapat digunakan untuk diuji validitas yang dilaksanakan pada tahap *expert review*. Hal ini terlihat dari penilaian pada tahap *self evaluation* berupa komentar dan saran yang digunakan peneliti untuk merevisi media pembelajaran untuk dijadikan prototype I sehingga dapat diuji validitasnya pada tahap berikutnya.
2. Media pembelajaran *puzzle* pada materi membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 77 Prabumulih terkategori sangat valid. Hal ini terlihat dari penilaian hasil angket validasi yang dilakukan pada tahap *expert review* memperoleh rata-rata skor 95 . Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *puzzle* yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat *valid*.
3. Media pembelajaran *puzzle* pada materi membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 77 Prabumulih terkategori sangat praktis dan sangat efektif. Hal ini terlihat dari penilaian hasil angket kepraktisan dengan skor rata-rata pada responden peserta didik tahap *one to-one* memperoleh rata-rata skor 98 dengan kategori sangat praktis dan tahap *small group* memperoleh skor 98 dengan kategori sangat praktis, dan tahap terakhir *field test* juga mendapat rata-rata 98 dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa media

pembelajaran *puzzle* yang dikembangkan tersebut memenuhi kriteria sangat praktis.

Dan Media pembelajaran *puzzle* pada materi membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 77 Prabumulih terkategori sangat efektif. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil nilai atau skor yang didapatkan oleh peserta didik. Pada tahap *one to-one* peserta didik mendapatkan skor rata-rata *pre test* 47 sedangkan pada soal *post test* peserta didik mendapatkan skor rata-rata 86 dengan kategori sangat efektif. Dan untuk tahap *small group* peserta didik mendapatkan skor rata-rata *pre test* 60 sedangkan pada soal *post test* peserta didik mendapatkan skor 90 dengan kategori sangat efektif, serta untuk tahap *field test* peserta didik mendapatkan skor rata-rata 54 dengan kategori cukup efektif sedangkan pada soal *post test* peserta didik memperoleh skor rata-rata 93 dengan kategori sangat efektif.

Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran *puzzle* yang dikembangkan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memenuhi kriteria sangat efektif.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran *puzzle* pada materi membaca permulaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran *puzzle* pada

materi membaca permulaan ini sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam membaca permulaan.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendukung sehingga dapat memotivasi guru lain untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meneliti serta berinovasi dengan tingkat kreativitas penelitian selanjutnya guna untuk menemukan hal-hal baru.